

KEBIJAKAN ANTI-ROKOK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (Studi Implementasi SK Rektor Nomor 3 Tahun 2013 tentang Area Tanpa Rokok)

Oleh: Drs. Argo Pambudi, M.Si., dkk

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan yang bertujuan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang profil Implementasi Peraturan Rektor UNY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Area Tanpa Rokok. Ide penelitian ini dipicu oleh fakta bahwa motivasi dan tujuan larangan merokok di tempat umum itu sangat beragam. Ada yang ditujukan untuk alasan keamanan, alasan kesehatan, alasan melaksanakan perintah atasan (kepatuhan birokratis), dan lain sebagainya. Disamping fakta itu, dalam konteks kebijakan anti-rokok selalu terdapat banyak kepentingan yang masing-masing bisa sejalan, tidak sejalan dan bahkan bertentangan satu sama lainnya. Bisa pula dalam satu paket kebijakan memiliki sifat ambivalen dalam menyikapi keberagaman kepentingan tersebut. Oleh karena itu implementasi kebijakan anti-rokok memiliki karakteristik khas di masing-masing tempat, tergantung pada kepentingan apa yang dominan di dalam konteks implementasi tersebut. Penelitian ini mengeksplorasi karakteristik implementasi kebijakan anti-rokok tersebut di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi negeri yang sekaligus berstatus sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan). Ada 2 aspek penting yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu : (1) Aspek efektivitas fungsi regulasi dan fungsi proteksi peraturan rektor itu, dan (2) Aspek keterpaduan atau convergency kebijakan ini dengan perilaku support system-nyadi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi regulasi dan fungsi proteksi Peraturan Rektor UNY Nomor 3 Tahun 2013 itu sudah berjalan dengan baik, namun belum menunjukkan efektivitasnya yang ideal. Pada sisi tertentu, implementasi peraturan tersebut sudah menunjukkan kinerjanya yang baik, namun belum menyeluruh. Dukungan support system yang berupa kewenangan formal Rektor UNY dan pejabat lainnya untuk memaksapemberlakuan peraturan tersebut sudah lebih dari cukup di area "terbuka" dan area protokoler, namun belum mampu menunjukkan efektivitasnya di area "tersembunyi" dan area yang tidak berada dalam lingkup kewenangan formal Rektor UNY tersebut – walau secara fisik area tersembunyi ini berada di lingkungan kampus UNY. Dukungan yang terkait dengan fungsi monitoring dan kontrol berjalannya proses implementasi peraturan ini di lapangan dari kelompok sasaran (dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan) juga sangat kecil. Mereka cenderung melakukan tindakan pembiaran daripada melakukan tindakan proaktif mencegah perilaku merokok. Perilaku ini tidak sejalan dengan misi menegakkan nilai-nilai pendidikan yang menjadi ciri khas Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan Peraturan Rektor UNY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Area Tanpa Rokok ini direvisi pada beberapa pasal agar mampu menjangkau area yang tersembunyi tersebut. Juga perlu ditambahkan pasal-pasal yang memungkinkan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan efektivitasnya dalam menangani persoalan yang menjadi targetnya namun berada di luar area kewenangan Rektor UNY.

Kata Kunci: *kebijakan publik, rokok, nilai pendidikan*